

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh setelah diadakannya penelitian ini adalah:

1. Hasil studi kasus dari penelitian ini menjelaskan bahwa konsep diri yang dimiliki oleh individu TKI yang berstatus waria adalah konsep diri positif. Artinya bahwa individu waria tersebut telah memastikan dan menerima bahwa orientasi seksual yang dipilih dapat dijalani dalam kehidupan secara wajar dan normal. Tanpa adanya gangguan dari dalam dirinya.
2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri pada individu waria adalah:
  - a. Faktor internal, terdapat pertentangan antara keinginan subjek untuk menjadi wanita dengan kondisi fisik yang sebenarnya adalah laki-laki dan merasa nyaman dengan penampakan genital eksternal yang dimiliki,
  - b. Faktor eksternal, lingkungan cenderung membiarkan perilaku yang tidak sesuai dengan jenis kelamin, pergaulan dengan waria, adanya penolakan dari anggota keluarga pada masa permulaan menjadi waria, tidak adanya dukungan untuk meneguhkan identitas sebagai laki-laki.

## **B. Saran**

1. Bagi individu waria. Menjadi seorang individu waria, walaupun tidak pernah diinginkan oleh siapapun, tetapi ketika itu sudah terjadi maka mau tidak mau itu adalah pilihan. Maka hendaknya individu tersebut telah memikirkannya dengan pertimbangan yang sangat matang. Hal itu dapat dilakukan dengan cara individu waria terbuka terhadap keluarga maupun lingkungan terdekatnya. Bila perlu, berkonsultasi dengan seorang psikolog atau psikiater juga dapat dilakukan. Konsep diri individu waria yang positif secara penuh akan membantu individu waria tersebut dalam memandang sisi positif dan keberadaannya sebagai seorang waria sehingga kesehatan jiwanya tidak terganggu.

### 2. Bagi keluarga individu waria.

Bagi keluarga yang memiliki salah satu anggota keluarga seorang waria, maka sangat diperlukan dukungan dan perlakuan dari keluarga yang baik agar anggota keluarga yang waria tersebut dapat mempunyai konsep diri yang positif sehingga pada akhirnya bisa hidup dalam masyarakat secara wajar.

### 3. Bagi masyarakat

Walaupun secara umum keberadaan waria bertentangan dengan norma, masyarakat, dan juga agama, tetapi pada kenyataannya waria ada di sekitar kita. Pengertian, perlakuan, serta pandangan yang positif dari masyarakat sangat diperlukan untuk memunculkan konsep diri yang positif bagi para individu waria tersebut.